

## Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Pulau Kupang Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas Tahun 2022

Siti Patimah<sup>1\*</sup>, Meldawati<sup>2</sup>, Ika Mardiatul Ulfa<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Progam Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 27 Agustus 2023

Direvisi: 14 Oktober 2023

Diterima: 25 Oktober 2023

\*Penulis Korespondensi:

E-mail:

[sitipatimah090181@gmail.com](mailto:sitipatimah090181@gmail.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Menurut *Global Bunder Cancer (GLOBOCAN)* pada tahun 2020, angka kejadian kanker serviks di Indonesia mencapai 36.333 (17,2%) kasus dengan angka kematian mencapai 21.003 (9,0%) serta masih menjadi urutan tertinggi angka ketiga. Salah satu penyebab tingginya kejadian kanker serviks adalah rendahnya deteksi dini. Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan melalui pemeriksaan IVA. **Tujuan:** Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan IVA pada WUS di Puskesmas Pulau Kupang, Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas Tahun 2022. **Metode:** Rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden. Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan Teknik *Accidental Sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. **Hasil:** Hasil uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap pemeriksaan IVA dengan nilai signifikan ( $OR=4,335$ ;  $p= 0,046$ ) dan tidak ada pengaruh dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA dengan nilai signifikan ( $OR=0,104$ ;  $p= 0,749$ ). **Kesimpulan:** Ada pengaruh pengetahuan terhadap pemeriksaan IVA dan tidak ada pengaruh dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA. Disarankan bagi tenaga Kesehatan lebih meningkatkan pengetahuan bagi Wanita Usia Subur (WUS) maupun suami tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA.

**Kata kunci:** Dukungan Suami, Pengetahuan, Pemeriksaan IVA

### ABSTRACT

**Background:** According to *Global Bunder Cancer (GLOBOCAN)* in 2020, the incidence of cervical cancer in Indonesia has reached 36,333 (17.2%) cases with a mortality rate of 21,003 (9.0%) and is still the third highest. One of the causes of the high incidence of cervical cancer is the low early detection. Prevention of cervical cancer can be done through an IVA examination. **Objective:** To find out the effect of husband's knowledge and support on VIA examination at WUS at Pulau Kupang Health Center, Bataguh District, Kapuas Regency in 2022. **Methods:** The research design used was cross-sectional. The sample in this study were 31 respondents. Sampling was taken using the *Accidental Sampling Technique*. The data analysis used is univariate analysis and bivariate analysis. **Result:** The results of the F test showed that there was an effect of knowledge on VIA examination with a significant value ( $OR=4.335$ ;  $p=0.046$ ) and there was no effect of husband's support on IVA examination with a significant value ( $OR=0.104$ ;  $p=0.749$ ). **Conclusion:** There is an effect of knowledge on VIA examination and there is no effect of husband's support on VIA examination. It is recommended for health workers to increase knowledge for women of childbearing age (WUS) and their husbands about the importance of early detection of cervical cancer through VIA examination.

**Keywords:** Husband's Support, Knowledge, IVA Examination

## PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah bidang kesehatan yang khusus mempelajari hal yang berkaitan dengan kandungan seorang wanita, salah satunya adalah tumor dan kanker. Data menurut *Global Bunder Cancer* (GLOBOCAN) bahwa pada tahun 2020, angka kejadian kanker serviks di Indonesia mencapai 36.333 (17,2%) kasus dengan angka kematian mencapai 21.003 (9,0%) serta menjadi masih menjadi urutan tertinggi angka ketiga setelah kanker paru dan kanker payudara (Sondang & Hadi, 2019).

Salah satu penyebab tingginya kejadian kanker serviks adalah rendahnya deteksi dini. Berdasarkan profil kesehatan Republik Indonesia tahun 2018, cakupan pemeriksaan IVA di Indonesia tahun 2018 adalah sebesar 7,34%. Hasil pemeriksaan skrining kanker leher rahim telah ditemukan 77.969 IVA positif dan 3.563 curiga kanker leher Rahim (Sari, 2019).

Penyebab wanita tidak mau melakukan pemeriksaan IVA adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan, takut terhadap hasil pemeriksaan, ketakutan merasa sakit pada pemeriksaan, rasa malu diperiksa oleh dokter pria atau pun bidan dan kurangnya dorongan keluarga terutama suami (Meliasari, 2014).

Dukungan sosial keluarga dapat berupa dukungan sosial keluarga internal, seperti dukungan dari suami/istri atau dukungan dari saudara kandung atau dukungan sosial keluarga eksternal. Suami sebagai kepala rumah tangga dapat berperan serta dalam kesehatan Reproduksi. Bentuk peran serta tersebut dapat berupa pemberian dukungan terhadap kesehatan reproduksi (Meliasari, 2014).

Berdasarkan fenomena tersebut diatas penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan IVA pada WUS di Puskesmas Pulau Kupang, Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas Tahun 2022”.

## METODE

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu data penelitian dapat dikumpulkan sesuai kondisi atau situasi saat penelitian tersebut berlangsung (Siswanto, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah Semua Wanita Usia Subur (WUS) yang telah menikah di Wilayah Puskesmas Pulau Kupang, Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas berjumlah 616 orang. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang dan Teknik yang digunakan adalah teknik *Accidental Sampling*.

## HASIL

### Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan

Karakteristik	n	%
<b>Pendidikan</b>		
Tinggi	16	51,6
Sedang	4	12,9
Rendah	11	35,5
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	11	35,5
Tidak Bekerja	20	64,5
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan tinggi (SMA,D3/S1/S2) sebanyak 16 orang (51,6%) dan Sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 20 orang (64,5%).

Analisis Bivariat

Tabel 2.  
Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pemeriksaan IVA

Pengetahuan Responden	Pemeriksaan IVA				Total		OR	p-value
	Tidak		Ya		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	6	24	19	76	21	67,7	4,335	0,046
Cukup	4	66,7	2	33,3	10	32,3		
Kurang	0	0	0	0	0	0		
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>90,7</b>	<b>21</b>	<b>109,3</b>	<b>31</b>	<b>100</b>		

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik dan yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 19 orang (76%) dan yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 6 orang (24%). 31 responden yang memiliki pengetahuan cukup dan yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 2 orang (33,3%) dan yang

memiliki pengetahuan cukup tetapi tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 4 Orang (66,7%).

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji statistik menggunakan uji F diperoleh hasil sebesar 4,335 dengan signifikan p-value 0,046 yang berarti ada pengaruh antara pengetahuan responden terhadap pemeriksaan IVA.

Tabel 3.  
Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan IVA

Dukungan Suami	Pemeriksaan IVA				Total		OR	p-value
	Tidak		Ya		n	%		
	n	%	n	%				
Positif	9	33,3	18	66,7	21	67,7	0,104	0,749
Negatif	1	25	3	75	10	32,3		
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>58,3</b>	<b>21</b>	<b>141,7</b>	<b>31</b>	<b>100</b>		

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memiliki sikap positif dukungan suami dari ibu yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 18 orang (66,7%) dan yang memiliki sikap positif dukungan suami dari ibu yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 9 orang (33,3%). 31 responden yang memiliki sikap negatif dukungan suami dari ibu yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 3 orang (75%) dan yang memiliki sikap negatif dukungan suami dari ibu

yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 1 orang (25%).

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji statistik menggunakan uji F diperoleh hasil sebesar 0,104 dengan signifikan p-value 0,794 yang berarti tidak ada pengaruh antara dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pemeriksaan IVA**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji F diperoleh nilai signifikan sebesar p-value 0,46 (<0,05) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara

pengetahuan terhadap perilaku pemeriksaan IVA. Nilai uji F variabel pengetahuan sebesar 4,335.

Penelitian Artiningsih (2011) yang berjudul Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur dengan Pemeriksaan IVA dalam Rangka Deteksi Dini Kanker Cerviks menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu

dengan deteksi kanker ca yang bisa dilihat dari nilai koefisien korelasi  $r=0,535$  yang artinya semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik pula perilaku ibu dalam tindakan melakukan deteksi dini dengan metode IVA.

Menurut asumsi dari peneliti, berdasarkan hasil penelitian ini ada pengaruh antara pengetahuan terhadap pemeriksaan IVA menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan antara WUS yang menjalani pemeriksaan IVA dan yang tidak menjalani pemeriksaan IVA, dimana pengetahuan WUS yang menjalani pemeriksaan IVA lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menjalani pemeriksaan IVA hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan WUS untuk menjalani pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya. Dari hasil wawancara ada beberapa ibu yang tidak atau belum siap untuk melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan malu dan tidak ada keluhan berkaitan dengan organ reproduksi hal ini juga menunjukkan bahwa wanita dengan tingkat pendidikan tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang baik, akan tetapi seseorang yang memiliki pengetahuan baik belum tentu mau melakukan pemeriksaan IVA daripada wanita berpendidikan rendah.

### **Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan IVA**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji F diperoleh hasil sebesar 0,104 dengan signifikan  $p\text{-value}$  0,794 ( $>0,05$ ) yang berarti tidak ada pengaruh antara dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wakhidah et al (2017) didapatkan hasil uji chi-square bahwa dukungan suami dengan nilai  $p\text{ value}=0,081$  dan  $OR=2,02$  memiliki arti tidak ada pengaruh antara dukungan suami terhadap perilaku WPUS dalam melakukan tes IVA. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan suami belum menjamin istri atau WPUS untuk melakukan tes IVA. Tidak hanya dukungan suami, penelitian tersebut juga menjelaskan faktor penguat lainnya yakni dukungan petugas kesehatan ( $p\text{ value}=0,056$ ;  $OR=2,04$ ), kerentanan ( $p\text{ value}=0,08$ ;  $OR=1,91$ ) serta

hambatan yang dirasakan ( $p\text{ value}=0,058$ ;  $OR=1,40$ ). Semua hasil tersebut menunjukkan tidak ada yang mempengaruhi WPUS dalam melakukan tes IVA.

Menurut asumsi dari peneliti berdasarkan hasil penelitian ini meskipun ada dukungan positif dari suami, jika ibu tidak atau belum siap untuk melakukan tes pemeriksaan IVA tentu hal ini juga akan mempengaruhi perilaku ibu. Dari hasil wawancara beberapa ibu tidak mau diperiksa dikarenakan dengan alasan malu, tidak ada keluhan berkaitan dengan organ reproduksi dan tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan sambil berobat di puskesmas dan membawa anaknya.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji F diperoleh nilai signifikan sebesar  $p\text{-value}$  0,46 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap perilaku pemeriksaan IVA. Nilai uji F variabel pengetahuan sebesar 4,335. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji F diperoleh hasil sebesar 0,104 dengan signifikan  $p\text{-value}$  0,794 ( $>0,05$ ) yang berarti tidak ada pengaruh antara dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Meldawati, S.ST., M.Keb dan Ika Mardiatul Ulfa, S.S.T, M. Kes yang telah memberikan arahan dan bimbingan salam penyelesaian penelitian ini.

### **REFERENSI**

- Artiningsih, N. (2011). Jurnal Kesehatan Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Dengan Pemeriksaan IVA Dalam Rangka Deteksi Dini Kanker Cerviks. [http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d\\_id=21605](http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=21605). [Diakses: 15 Februari 2023]
- GLOBOCAN (2018). cancer today. International Agency for Reseach on Cancer.
- Meliasari. (2014). Pengetahuan Dan Dukungan Suami Berhubungan Dengan Tindakan Pemeriksaan Iva Pada Pasangan Usia Subur

(Pus) Di Desa Sunggal Kanan Tahun 2014.  
*Poltekkes Kemenkes Medan*

Sondang M, Hadi EN. (2018). Dukungan Suami terhadap Perilaku WUS (30-50) Tahun dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bondongan Tahun 2018

Sari. (2019). Hubungan Riwayat Kesehatan Reproduksi Wanita Usia 30-50 Tahun Dengan Hasil Pemeriksaan Iva Test Di Puskesmas Padang Pasir. *Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang 2019*

Siswanto, dkk. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu. 2016*